

DAFTAR PUSTAKA

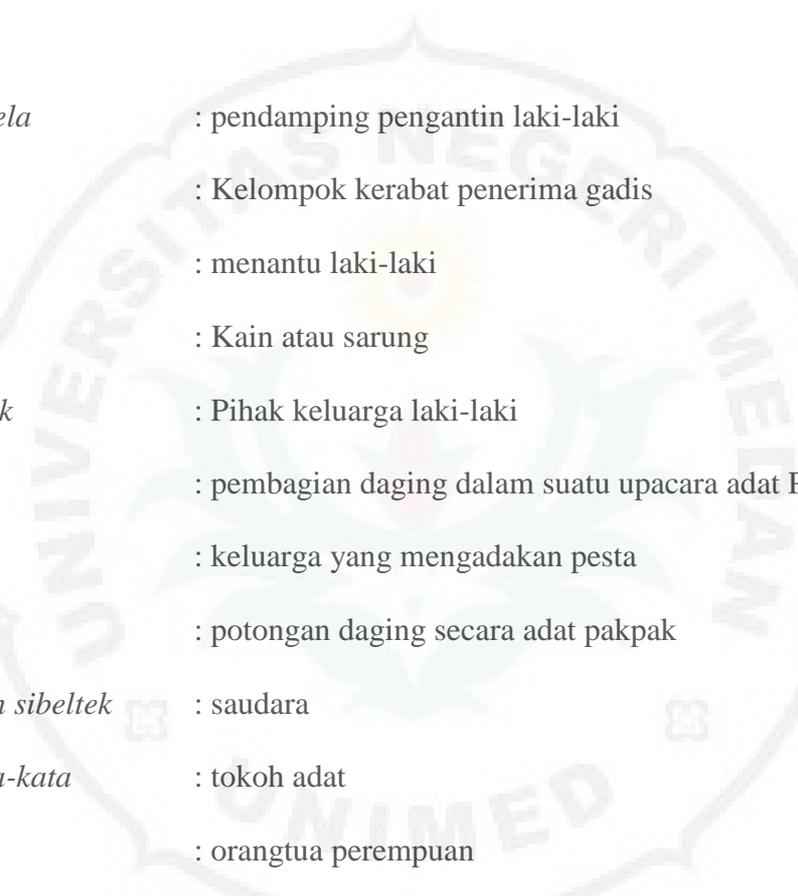
- Al-Aziz, R. F. (2021) *Makna simbolik dalam tradisi nyuguh Masyarakat Rawa Bebek di Kelurahan Kota Baru, Bekasi Barat*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayattullah
- Bancin, B. (2016). *Upacara Adat Merbayo dalam Masyarakat Pakpak: Kajian Semiotik*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Berutu J. (2016). *Peristiwa tutur balik ulbas dalam perkawinan masyarakat Pakpak: Kajian sosiolinguistik*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Berutu, L. & Berutu, T. (2002). *Adat dan tata cara perkawinan masyarakat Pakpak*. Medan: Grasindo Manoratama
- Berutu, L (2013). *Mengenal upacara adat Masyarakat Suku Pakpak di Sumatera Utara*. Medan: PT.Grasindo Monorotama dan Pusat Penelitian dan Pengembangan Budaya Pakpak
- Chasandra, L. M. (2016). *Jenis makna dalam the book proverbs*. Manado: Universitas Sam Ratulangi
- Cuciati, T. (2013). *Analisis makna simbol unsur alam dalam kanyooku Bahasa Jepang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Clifford Gertz (2016) *Tafsir kebudayaan*. Terjemahan Francisco Budi Hardiman, Yogyakarta: Kanisius
- Esterberg, K. G. (2002). *Qualitative Method in Social Research*. New York: Mc Graw Hill.

- Ferudyn, A.Y. (2013). *Fungsi Dan Makna Simbolik Ati Kebo Se'unduhan Dalam Slametan Pernikahan Keluarga Keturunan Demang Aryareja, Desa Grantung, Kec. Karangmoncol, Kab. Purbalingga*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Hafid, A. & Raodah. (2019). Makna Simbolik Tradisi Ritual Massorong Lopi-Lopi oleh Masyarakat Mandar di Tapango, Kabupaten Polman, Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Walasuji*, vol. 10, no 1, hlm. 33-4
- Hasanah, H. (2016). Teknik–teknik Observasi: Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial. *Jurnal At-Taqaddum*, vol. 8, no. 1, hlm. 35-47
- Hendro, E. P. (2020). Simbol, Arti, Fungsi, dan Implikasi Metodologisnya. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, vol. 3, No. 2, hlm. 158-165
- Isnaeni, A.N. (2020). *Nilai-Nilai dan Makna simbolik Tradisi Sedekah Laut Di Desa Tratebang Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan*. Disertasi Doktor, Fakultas Ilmu Budaya: Universitas Diponegoro
- Marhadi, A. (2017). Makna Simbolik proses Ritual Suku Bajo dalam Aktivitas Melaut. *Etnoreflika: Jurnal sosial dan budaya*, vol.1, no. 1, hlm. 43 57.
- Moleong, L.J. (2017). *Metodologi Penelitian Kalitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakary
- Nasruddin. (2011). Kebudayaan dan Agama Jawa dalam perspektif Clifford Geertz. *Religio: Jurnal Studi Agama-Agama*, vol. 1, no. 1, hlm. 33-46.

- Panjaitan, L. M. & Sundawa. W. (2016) Pelestarian nilai-nilai civil culture dalam memperkuat identitas budaya masyarakat: Makna simbolik ulos dalam pelaksanaan perkawinan masyarakat Batak Toba di Sitorang. *Journal of Urban Society's Art*. Vol. 3, no. 2, hlm, 23-31
- Perangin-angin, H. F. (2018) *Makna simbolis upacara negget pada Etnis Karo: Study deskriptif Desa Seberaya Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo*. Medan: Universitas Negeri Medan
- Putra, H.D., Darmana, K., dan Suarsana, N. (2017). Makna Ritual Nyepeg Sampai dalam Upacara Usaba Kawulu di Desa Adat Asak Kabupaten Karangasem. *Jurnal Humanis*, Vol 21, no. 1, hlm. 155-161.
- Rumapea, M. E., & Simanungkalit, D. A. (2015). Dampak Modernisasi terhadap Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Batak Toba di Kota Medan. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya* vol. 1, no. 2, hlm. 167-174.
- Sahar, S. (2019). Kebudayaan Simbolik: Etnografi Religi Victor Turner. *Sosioreligius*, vol. 2, no. 4, hlm.2-3.
- Sitorus, A. D. (2018). *Upacara adat merunjuk Etnik Pakpak: Kajian kearifan lokal*. Medan: Universitas Sumatera utara
- Siahaan, E.K. (1997). *Survei Monograpi Kebudayaan Pakpak Dairi di Kabupaten Dairi*. (Medan)
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsono dan Retnoningsih, Ana. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Lux). Semarang: Widya Karya
- Tjiptadi, Bambang (1984). *Tata Bahasa Indonesia*. Cetakan II. Jakarta: Yudistira.
- Triniati, E. (2013). *Eufemisme dalam Rubrik "Seksologi dan Kejiwaan" pada Tabloid Nyata Edisi 2100-2111*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto .
- Wahyuti, Y., Syafrial, S., & Rumadi, H. (2019) Makna Simbolik pada Upacara Pernikahan Adat Jawa Dusun Tegal Rejo Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat Sumatera Utara. *Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, vol. 1, no. 2, hlm. 163-171
- Wikipedia. (2016). *Gambar desa penanggalan Binanga Boang*. Diakses 27 Juli 2016. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:\(peta-lokasi\)Desa_Penanggalan-Binanga-Boang-salak-Pakpak-Bharat.svg](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:(peta-lokasi)Desa_Penanggalan-Binanga-Boang-salak-Pakpak-Bharat.svg)
- Yunita, S. (2017) *Metodologi penelitian*. Medan: Anugrah Press
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabun* Jakarta: Kencan

Glosarium



<i>Anak kela</i>	: pendamping pengantin laki-laki
<i>Berru</i>	: Kelompok kerabat penerima gadis
<i>Kela</i>	: menantu laki-laki
<i>Oles</i>	: Kain atau sarung
<i>Peranak</i>	: Pihak keluarga laki-laki
<i>Sulang</i>	: pembagian daging dalam suatu upacara adat Pakpak
<i>Sukut</i>	: keluarga yang mengadakan pesta
<i>Sendihi</i>	: potongan daging secara adat pakpak
<i>Dengan sibeltek</i>	: saudara
<i>Perkata-kata</i>	: tokoh adat
<i>Inang</i>	: orangtua perempuan